

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Universitas Negeri Medan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada sampel tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.) yang bergejala antraknosa terdapat empat isolat jamur yang diperoleh dengan kode JPC1, JPC2, JPC3, dan JPC4. Keempat isolat jamur tersebut berturut-turut adalah genus *Fusarium oxyporum*, *Curvularia lunata*, *Aspergillus flavus* dan *Colletotrichum capsici*.
2. Isolat jamur endofit dari daun kemangi (*Ocimum sanctum* L.) memiliki potensi daya hambat kategori lemah dalam menghambat pertumbuhan jamur *Colletotrichum capsici* yang menjadi penyebab penyakit antraknosa pada buah cabai merah (*Capsicum annuum* L.).

5.2. Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti menyarankan untuk:

1. Peneliti selanjutnya melakukan identifikasi terhadap jamur patogen yang terdapat pada cabai merah yang bergejala antraknosa menggunakan cara identifikasi molekuler agar hasil pengamatan yang diperoleh lebih akurat.
2. Peneliti juga menyarankan agar pengujian aktivitas antifungi sebaiknya dilakukan menggunakan isolat jamur endofit dari tanaman lain untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.